

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Prakata	vii
I. Ekonomi Politik	1
1. Saudagar yang Penguasa, BUMN, dan Infrastruktur, <i>Bisnis Indonesia</i> , Senin, 09 Mei 2005	3
2. Mamad dan Djadjang tentang Pemilihan Presiden, <i>Bisnis Indonesia</i> , Kamis, 16 September 2004	7
3. Esai Kemerdekaan, Terjerat Kekuatan Barat, <i>Indo Pos</i> , Selasa, 16 Agustus 2005	11
4. Esai Kemerdekaan, Utang Jadi Alat Mendikte, <i>Indo Pos</i> , Rabu, 17 Agustus 2005	13
5. Setelah 60 Tahun, <i>Jawa Pos</i> , Senin, 15 Agustus 2005	16
6. Akibat Mental yang Terjajah, <i>Jawa Pos</i> , Rabu, 31 Agustus 2005	21
7. Elite Bangsa yang Inlander, Terjajah, dan EM di Cepu, <i>Jawa Pos</i> , Senin, 19 September 2005	24
8. Pasal 33 UUD 1945, Liberalisasi, Mekanisme Pasar, Penjajahan, dan Revolusi, <i>Jawa Pos</i> , Selasa, 4 Oktober 2005	28
9. Demokrasi Ekonomi, Landasan Ilmiah, dan Penjabaran Operasional, <i>Kompas</i>	33
10. Mencari Orde Ekonomi Indonesia: dari Nihilisme ke Utopia, <i>Kompas</i>	41
11. Masih Adakah Masalah Pembauran Pribumi dan Nonpribumi? <i>Kompas</i>	49
12. Pelaksanaan Konsepsi Pembauran dalam Kenyataan, <i>Kompas</i>	55
13. Terobosan Baru dalam Kesatuan Bangsa, <i>Kompas</i>	59

14. Berpolitik Gaya Baru Setelah Tinggal Landas: Introspeksi, Refleksi, dan Imajinasi Seorang Pendatang Baru, <i>Kompas</i>	64
15. Nonpribumi, Dominasi Ekonomi dan Keadilan Sosial, <i>Kompas</i>	69
16. Liku-liku Melejitnya Suku Bunga dan Kelangkaan Likuiditas, <i>Kompas</i>	74
17. Saya Bermimpi Jadi Konglomerat (I), <i>Kompas</i>	79
18. Saya Bermimpi Jadi Konglomerat (II-Habis), <i>Kompas</i>	84
19. Kampanye Pemilu yang Bertanggung Jawab (I), <i>Kompas</i> , Selasa, 19 Mei 1992	89
20. Kampanye Pemilu yang Bertanggung Jawab (II), <i>Kompas</i> , Rabu, 20 Mei 1992	94
21. Massa Mengambang, Bentuk Kampanye, Ekses dan Pertanggungjawabannya, <i>Kompas</i> , Sabtu, 30 Mei 1992	98
22. PDI Ujung Tombak Demokrasi Indonesia, <i>Kompas</i> , Rabu, 16 Juni 1993	103
23. Moralitas, Keadilan, dan Penegakan Hukum Para Pembuat Kredit Macet—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Kamis, 24 Juni 1993	108
24. Rekayasa dan Lobi Politik, <i>Kompas</i> , Senin, 13 September 1993	113
25. Kasus Golden Key, DPR, dan Penegakan Hukum— Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 14 Februari 1994	118
26. Kasus GKG-Bapindo: Awal dari "Clean Government", <i>Kompas</i> , Rabu, 13 April 1994	123
27. Kejahatan Ekonomi, Moralitas, dan Profesionalisme, <i>Kompas</i> , Rabu, 20 April 1994	128
28. Apakah BUMN Tidak Boleh Ada?—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Selasa, 27 September 1994	133
29. Kepedulian Konglomerat atau "Public Relations"?— Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 11 September 1995	138
30. Restrukturisasi Kabinet—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 11 Desember 1995	142
31. Konsep Kesejahteraan Rakyat Menyeluruh—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 22 Januari 1996	146
32. Dr. Mahathir Mohamad tentang Korupsi—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 28 Oktober 1996	150
33. Pemilihan Umum dan Dunia Usaha—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 12 Mei 1997	154

34.	Antikorupsi dalam Kampanye—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 26 Mei 1997	158
35.	Sisi Lain dari Mommy Tjondronegoro (I), <i>Kompas</i> , Senin, 30 Juni 1997	163
36.	Sisi Lain dari Mommy Tjondronegoro (II), <i>Kompas</i> , Selasa, 1 Juli 1997	168
37.	Utang Swasta atau Politik?—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 26 Januari 1998	173
38.	Kesenjangan Sosial, Ekonomi, dan Politik—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 18 Mei 1998	178
39.	Warga Keturunan Tionghoa dan Distribusi, <i>Kompas</i> , Selasa, 7 Juli 1998	183
40.	Reformasi Perbankan? <i>Kompas</i> , Senin, 27 Juli 1998	187
41.	Soeharto, Hujatan dan Bangsa Tempe, <i>Kompas</i> , Senin, 14 September 1998	192
42.	Apakah Ekonomi Kita pada Jalan yang Benar?— Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 28 September 1998	196
43.	MPR dan Ekonomi Kerakyatan, <i>Kompas</i> , Senin, 16 November 1998	200
44.	Ekonom dan Urusan Perut Rakyat—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 30 November 1998	205
45.	Busung Lapar di Tengah Ekonomi yang Membaik— Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 21 Desember 1998	209
46.	Refleksi Ekonomi Akhir Tahun—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 28 Desember 1998	213
47.	Pemberantasan KKN Hanya Pura-pura—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 4 Januari 1999	217
48.	Dialog Nasional, Apa yang Mau Dibicarakan? <i>Kompas</i> , Jumat, 8 Januari 1999	221
49.	APBN dan Politik Ekonomi Makro—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 11 Januari 1999	226
50.	Penyehatan Bank Menunggu Keajaiban—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 25 Januari 1999	230
51.	Pimpinan, Kelaparan, Kekalutan, dan Anarki— Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 1 Februari 1999	234
52.	Diskusi tentang Skenario Ekonomi—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 8 Februari 1999	239

53.	Program Ekonomi Partai Politik—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Senin, Kompas</i> , 3 Mei 1999	244
54.	Negara, BUMN, dan Hotel Berbintang—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , <i>Senin</i> , 17 Mei 1999	248
55.	"Bottoming Out" Ekonomi dan Transparansi—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , <i>Senin</i> , 24 Mei 1999	252
56.	Sesudah Pemilu, Kini Saatnya Bekerja—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , <i>Senin</i> , 7 Juni 1999	256
57.	Sistem Kurs Mengambang Total—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , <i>Senin</i> , 21 Juni 1999	260
58.	"Letter of Intent" dan Nasib Bangsa Indonesia—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , <i>Senin</i> , 28 Juni 1999	264
59.	Krisis dan Teori Ekonomi Kuno yang Usang—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , <i>Senin</i> , 5 Juli 1999	268
60.	Consultative Group on Indonesia dan Reformasi—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , <i>Senin</i> , 26 Juli 1999	273
61.	Deflasi, Ekonomi Makro, dan Mikro—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , <i>Senin</i> , 2 Agustus 1999	277
62.	Kasus Bank Bali dan Faktor X—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , <i>Senin</i> , 9 Agustus 1999	281
63.	Mimpi tentang Kasus Bank Bali—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , <i>Senin</i> , 16 Agustus 1999	285
64.	Hitam dan Abu-abu dalam Skandal Bank Bali—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , <i>Senin</i> , 23 Agustus 1999	289
65.	Skandal Bank Bali Menjadi Urusan Besar—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , <i>Senin</i> , 30 Agustus 1999	293
66.	Matikah Kita atas Boykot Masyarakat Internasional?—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , <i>Senin</i> , 6 September 1999	298
67.	Prakiraan Ekonomi Pascakrisis—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , <i>Senin</i> , 13 September 1999	302
68.	Pekerjaan Rumah Pertama Buat Legislatif Baru—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , <i>Senin</i> , 20 September 1999	306
69.	Sekali Lagi tentang Skandal Bank Bali—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , <i>Senin</i> , 27 September 1999	310
70.	Mengapa Pertanggungjawaban Ekonomi Sampai-Ditolak—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , <i>Senin</i> , 18 Oktober 1999	313

71.	Kabinet Partisan Versus Kabinet Profesional, <i>Kompas</i> , Rabu, 13 September 2000	321
72.	Masalah Ekonomi, Diduga Masih Tetap KKN— Analisis Ekonomi Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 30 Oktober 2000	325
73.	Gerakan Antipartai Politik dalam Amandemen UU BI, <i>Kompas</i> , Selasa, 5 Desember 2000	329
74.	Upaya Pemecahan Masalah Bangsa, <i>Kompas</i> , Senin, 2 April 2001	333
75.	Bravo Gus Dur—Analisis Ekonomi Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 9 April 2001	340
76.	Sekitar Pembentukan Kabinet: Koalisi Sehat atau Dagang Sapi? <i>Kompas</i> , Senin, 6 Agustus 2001	344
77.	Cara Pemberantasan KKN, <i>Kompas</i> , Rabu, 15 Oktober 2003	348
78.	Diktator, Oligarki, atau "Vox Populi Vox Dei"? <i>Kompas</i> , Kamis, 13 November 2003	353
79.	Kampanye yang Bertanggung Jawab, <i>Kompas</i> , Rabu, 10 Maret 2004	357
80.	KKN Akar Semua Permasalahan Bangsa, <i>Kompas</i> , Rabu, 4 Agustus 2004	362
81.	Apa Maksud Koalisi? <i>Kompas</i> , Senin, 8 November 2004	367
82.	Reformasi Birokrasi dan Pemberantasan KKN, <i>Kompas</i> , Sabtu, 4 Desember 2004	371
83.	Pendanaan Penanggulangan Bencana Tsunami di Aceh— Analisis Ekonomi Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 03 Januari 2005	375
84.	Menaikkan Harga Bensin Premium, <i>Kompas</i> , Kamis, 3 Februari 2005	380
85.	"Reshuffle" Kabinet Saja Kok Repot? <i>Kompas</i> , Sabtu, 12 November 2005	384
86.	Kemiskinan dan Ekonomi Balon, <i>Kompas</i> , Kamis, 27 April 2006	387
87.	Pengemis Tak Punya Pilihan, <i>Kompas</i> , Selasa, 26 September 2006	392
88.	Demokrasi atau Anarki? <i>Kompas</i> , Selasa, 31 Oktober 2006	395
89.	Masalah Lumpur Panas Sudah Selesai? <i>Kompas</i> , Kamis, 7 Desember 2006	398
90.	Mari Menjual Obral Indonesia, <i>Media Indonesia</i> , Senin, 16 Desember 2002	401
91.	Bravo Kepala Bappenas, Maju Terus, Pantang Mundur, <i>Rakyat Merdeka</i> , Jumat–Sabtu, 23–24 Desember 2005	404
92.	Dua Buah Dilema Besar Buat Pemerintah, <i>Rakyat Merdeka</i> , Selasa, 25 April 2006	407

93.	Saya Bermimpi Hidup di Republik Banana, <i>Rakyat Merdeka</i> , Selasa, 11 April 2006	409
94.	Mandirilah Bangsa Kita? <i>Rakyat Merdeka</i> , Selasa, 28 Maret 2006	411
95.	Komisi Pengelolaan Keuangan Negara? Itu Gombal yang Ditambal Sulam, <i>Rakyat Merdeka</i> , Selasa, 28 Februari 2006	413
96.	Elite Bangsa yang Masih Berkuasa dan Kebijakan yang Merugikan Negara, <i>Rakyat Merdeka</i> , Selasa, 14 Februari 2006	416
97.	Kebijakan Lotre Buntut dan Revolusi Tanpa Pimpinan, <i>Rakyat Merdeka</i> , Selasa, 7 Februari 2006	418
98.	KKN dan <i>Improving Governance</i> , Bagian Pertama dari Dua Tulisan, <i>Republika</i> , Senin, 17 Februari 2003	420
99.	KKN dan <i>Improving Governance</i> , Bagian Terakhir dari Dua Tulisan, <i>Republika</i> , Selasa, 18 Februari 2003	425
100.	Megawati, Prabowo, dan Contoh Kasus tentang Demokrasi ala UUD 2002, <i>Suara Pembaruan</i> , Senin, 1 April 2002	430
II.	Ekonomi Publik	433
1.	Apakah Masa Depan Bisa Dihitung? <i>Kompas</i>	435
2.	Pola Arus Uang dari Yayasan Keluarga Adil Makmur (Y-KAM): Antara Harapan dan Kenyataan, <i>Kompas</i>	443
3.	Listrik, Bakso, dan Barang yang Penting bagi Negara dan Menguasai Hajat Hidup Orang Banyak, <i>Kompas</i>	449
4.	Swastanisasi dalam Bidang Usaha, <i>Kompas</i>	455
5.	Peran Serta Pengusaha Nasional dalam Menunjang Program Peningkatan Penerimaan Negara, <i>Kompas</i>	462
6.	Profesi Baru di Indonesia: Penilai Barang-barang Modal Penting untuk Pasar Modal, <i>Kompas</i> , Senin, 23 Mei 1977	470
7.	Banyak Masalah Masih Belum Jelas Hadapi 1994— Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 3 Januari 1994	474
8.	Kesenjangan Ekonomi, Tanggapan terhadap Prof. Sumitro— Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Jumat, 12 Agustus 1994	478
9.	Kesenjangan Penguasaan Aset Produktif—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Rabu, 24 Agustus 1994	483
10.	Pemerintah dan Usaha Kecil—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 13 Maret 1995	489

11.	Konsep dan Program Pembinaan Usaha Kecil— Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 20 Maret 1995	494
12.	Modal Ventura dan Pengembangan Usaha Kecil— Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 27 Maret 1995	499
13.	Etika Bisnis dan Penahapannya, <i>Kompas</i> , Selasa, 9 Mei 1995	503
14.	Bisnis Perganduman Bulog-Bogasari—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 14 Agustus 1995	507
15.	Ekonomi Kerakyatan dan Deklarasi Bali—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 4 September 1995	510
16.	RUU tentang Pembinaan Usaha Kecil—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 2 Oktober 1995	514
17.	Masalah MNA dan Jasa Angkutan Umum—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 30 Oktober 1995	518
18.	Kemitraan Dagang atau Sosial?—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 27 Mei 1996	522
19.	Badan Usaha Milik Negara—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 8 Juli 1996	526
20.	Cabai, Musnahkan Sebagian—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 2 September 1996	530
21.	Peran Pemerintah dalam Bisnis—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 23 September 1996	534
22.	Diagnosis Ekonomis, Gejolak Kerusuhan—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 6 Januari 1997	539
23.	RAPBN 1997/1998, Beberapa Kontradiksi— Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 13 Januari 1997	543
24.	Siapa yang Punya Kekayaan Alam Indonesia— Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 20 Januari 1997	548
25.	Mitos Soal Badan Usaha Milik Negara—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 3 Februari 1997	552
26.	Memeratakan yang Besar dan Angkat yang Kecil, <i>Kompas</i> , Senin, 17 Maret 1997	556
27.	Tanggung Jawab Swasta dalam Krisis, <i>Kompas</i> , Senin, 1 September 1997	560
28.	Masalah Komunikasi yang Membingungkan— Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 16 Maret 1998	565

29.	Jamsostek dan Perusahaan Asuransi Partikelir— Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 13 Juli 1998	569
30.	Antara Kata dan Kenyataan dalam Pidato Kenegaraan, <i>Kompas</i> , Selasa, 18 Agustus 1998	573
31.	Blok Cepu, ExxonMobil, dan Mental Budak, <i>Rakyat Merdeka</i> , Selasa, 14 Maret 2006	578
32.	Pemerintah, Mohon Blok Cepu Digarap Sendiri, <i>Rakyat Merdeka</i> , Selasa, 7 Maret 2006	580
III.	Korupsi	583
1.	Korupsi, Oh Korupsi—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 12 Juli 1999	585
2.	Aku Bermimpi Jadi Koruptor, <i>Kompas</i> , Rabu, 28 Januari 2004	589
3.	Aku Bermimpi Jadi Koruptor, <i>Kompas</i> , Sabtu, 14 Februari 2004	594
4.	Pikiran dan Jiwa yang Terkorupsi, <i>Kompas</i> , Sabtu, 18 Desember 2004	600
5.	Hura, David Sudah Tertangkap, <i>Kompas</i> , Senin, 23 Januari 2006	605
6.	Korupsi Tiga Debitur ke Istana, Soal Kecil, <i>Kompas</i> , Sabtu, 18 Februari 2006	610
IV.	Utang	615
1.	Utang dan Perang Modern, <i>Bisnis Indonesia</i> , Senin, 17 Januari 2005	617
2.	Indonesia Dijerat Utang untuk Dijajah, Penuturan John Perkins, <i>Bisnis Indonesia</i> , Senin, 6 Juni 2005	622
3.	RAPBN dan Utang Luar Negeri: Apakah Pasak Sudah Lebih Besar Daripada Tiangnya? <i>Kompas</i>	626
4.	Penanggulangan Menyeluruh Kredit Macet—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Rabu, 2 Maret 1994	637
5.	Yendaka yang Berlanjut dan Utang Kita—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 3 April 1995	641
6.	Utang Perusahaan dan Utang Negara, <i>Kompas</i> , Senin, 26 Juni 1995	645
7.	Utang Luar Negeri—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 24 Juni 1996	650
8.	Utang Luar Negeri Swasta—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 29 Desember 1997	654

9.	Utang, Utang, dan Kemplang—Analisis Kwik Kian Gie, <i>Kompas</i> , Senin, 23 November 1998	659
10.	Solusi untuk Sjamsul Nursalim, <i>Kompas</i> , Jumat, 6 Oktober 2000	663
11.	Petani Utang Dipasena Tidak Tahu Utang Menumpuk, <i>Kompas</i> , Sabtu, 14 Oktober 2000	672
12.	Sejak Kuartal I 2001 Indonesia Sudah Mengangsur Utang kepada IMF, <i>Kompas</i> , Senin, 7 Oktober 2002	675
13.	CGI dan Utang Pemerintah, <i>Kompas</i> , Rabu, 10 Desember 2003	679
14.	Utang Luar Negeri dan Kelanjutan Fiskal, <i>Kompas</i> , Sabtu, 23 Oktober 2004	684
15.	Horee, Utang IMF Dikembalikan! Apa Ya? <i>Rakyat Merdeka</i> , Selasa, 21 Februari 2006; Selasa, 23 Mei 2006	688
16.	Utang Luar Negeri dan Pengkhianat Bangsa, <i>Rakyat Merdeka</i> , Selasa, 17 Januari 2006	690